

**UPAYA PARA USTADZ DALAM PENANAMAN NILAI TANGGUNG  
JAWAB PADA SANTRI DI TPA (TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN)  
AS-SALAM SUMBERRAHAYU MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2013-2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

**NITA PRAMUDHIYANI**

**NIM: 10470071**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

**UPAYA PARA USTADZ DALAM PENANAMAN NILAI TANGGUNG  
JAWAB PADA SANTRI DI TPA (TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN)  
AS-SALAM SUMBERRAHAYU MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2013-2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

**NITA PRAMUDHIYANI**

**NIM: 10470071**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Pramudhiyani  
NIM : 10470071  
Prodi : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

METERAI  
TEMPEL  
NILAI KEPERAWATAN BANGSA  
2014  
B7C00ACF132349965  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 RUP

Yang Menyatakan,  
  
Nita Pramudhiyani

10470071



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudari Nita Pramudhiyani  
Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nita Pramudhiyani  
NIM : 10470071  
Judul Skripsi : Upaya Para Ustadz dalam Penanaman Nilai  
Tanggung Jawab pada Santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran)  
As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran  
2013-2014

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Pembimbing Skripsi,

Dr. Juwariyah, M.Ag.

NIP. 19520526 199203 2 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

## SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wb. Wb*

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Rabu, tanggal 5 Februari 2014, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nita Pramudhiyani

NIM : 10470071

Judul Skripsi : Upaya Para Ustadz dalam Penanaman Nilai Tanggung Jawab pada Santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 13 Februari 2014

Konsultan,

Dr. Juwariyah, M.Ag

NIP. 19520526 199203 2 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-07/RO

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/324/2014

Skripsi dengan judul :

**Upaya Para Ustadz dalam Penanaman Nilai Tanggung Jawab pada Santri di  
TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) As-Salam Sumberrahayu Moyudan  
Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nita Pramudhiyani  
NIM : 10470071  
Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 5 Februari 2014  
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Juwariyah, M.Ag.

NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji I

Dra. Nur Rohmah, M. Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Dra. Nadiyah, M.Pd.

NIP. 19680708 199403 2 003

Yogyakarta... 18 FEB 2014

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 1985033 1 005

## HALAMAN MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

*“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”*

*(QS Al Mudatstsir: 38).<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Penyelenggara dan Penerjemah Al-Quran, 1990), hlm. 995.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

***Skripsi ini saya persembahkan untuk:***

***Almamater tercinta***

***Jurusan Kependidikan Islam***

***Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga***

***Yogyakarta***

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنْبِيَّ بَعْدَهُ, اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ  
عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulian skripsi ini, meskipun dalam prosesnya, banyak sekali hambatan. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014*. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.

2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak memberikan motivasi selama saya menempuh studi.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam sekaligus sebagai Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam keberhasilan saya selama studi.
4. Dr. Juwariyah, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, yang telah dengan tekun dan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing selama ini.
6. H. Imam Triyono, S.Ag, selaku Direktur TPA As-Salam beserta para Ustadz dan santri TPA As-Salam yang telah membantu, mendukung dan selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda Anggraito, Ibunda Wastriyani, adik, tunangan dan keluarga besar saya yang telah membimbing, mendukung dan mendoakan saya agar selalu sukses dalam segala hal khususnya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan dan do'a tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amiin.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Penulis,



Nita Pramudhiyani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan .....	25

<b>BAB II :</b>	<b>GAMBARAN UMUM TPA (TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN) AS-SALAM SUMBERRAHAYU MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA.....</b>	<b>27</b>
A.	Letak Geografis.....	27
B.	Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	28
C.	Dasar dan Tujuan Pendirian.....	31
D.	Jenjang Pendidikan dan Kurikulum.....	33
E.	Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus.....	36
F.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	37
G.	Keadaan Ustadz.....	39
H.	Keadaan Santri.....	41
I.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	46
J.	Sumber Dana Pendidikan.....	48
<b>BAB III :</b>	<b>PENANAMAN NILAI TANGGUNG JAWAB PADA SANTRI DI TPA (TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN) AS-SALAM SUMBERRAHAYU MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA.....</b>	<b>49</b>
A.	Sistem Pembelajaran dalam Penanaman Nilai Tanggung Jawab pada Santri.....	49
B.	Upaya Para Ustadz dalam Penanaman Nilai Tanggung Jawab pada Santri TPA As-Salam.....	53
C.	Bentuk Kegiatan Penanaman Nilai Tanggung Jawab pada Santri.....	58
D.	Metode yang Digunakan dalam Penanaman Nilai Tanguung Jawab pada Santri di TPA As-Salam.....	62
E.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Penanaman Nilai Tanggung Jawab pada Santri di TPA As-Salam.....	67

F. Hasil dari Upaya Penanaman Nilai Tanggung Jawab pada Santri	
TPA As-Salam .....	72
<b>BAB IV : PENUTUP</b> .....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran-saran .....	76
C. Kata Penutup .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal Materi Pelajaran TPA As-Salam .....	35
Tabel 2 : Data Ustadz TPA As-Salam .....	40
Tabel 3 : Data Santri TKA As-Salam .....	42
Tabel 4 : Data Santri TPA As-Salam .....	44
Tabel 5 : Jumlah Santri TKA/TPA As-Salam.....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi TPA As-Salam



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Observasi
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: Catatan Lapangan
Lampiran VIII	: Foto Kegiatan
Lampiran XI	: Silabus
Lampiran X	: Materi Nyanyian
Lampiran XI	: Lembar Penilaian Ujian Akhir Semester
Lampiran XII	: Rapor
Lampiran XIII	: Hasil Pengamatan Sikap Tanggung Jawab antri
Lampiran XIV	: Rekap Nilai Ujian Akhir Semester Gasal TKA As-Salam
Lampiran XV	: Rekap Nilai Ujian Akhir Semester Gasal TPA As-Salam
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan
Lampiran XVII	: Sertifikat PPL I
Lampiran XVIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIX	: Sertifikat ICT
Lampiran XX	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XXII	: Curriculum Vitae

## ABSTRAK

**Nita Pramudhiyani.** *Upaya Para Ustadz dalam Penanaman Nilai Tanggung Jawab pada Santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam, metode-metode yang digunakan, faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penerapan metode dalam penanaman nilai tanggung jawab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan berjenis kualitatif yang mengambil latar di TPA As-Salam pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, mentraskip dari hasil wawancara, *labelling*, klasifikasi, dianalisis dan diinterpretasikan dengan mendeskripsikan data apa adanya.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Upaya penanaman nilai tanggung pada santri TPA As-Salam dilakukan dengan melakukan pendekatan dan memahami watak serta kondisi tiap-tiap santri kemudian berusaha menjadi teman bagi para santri selanjutnya melakukan pengarahan dan penanaman nilai tanggung jawab secara perlahan dan *kontinue* dengan menggunakan berbagai metode; (2) Metode yang digunakan dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri adalah dengan metode ceramah, bercerita, bernyanyi, diskusi, metode teman sebaya, keteladanan dan diteladani, pembiasaan dan nasehat; (3) Faktor pendukungnya adalah kepercayaan orangtua terhadap TPA As-Salam untuk mendidik anaknya ilmu agama yang lebih luas, adanya dukungan dan motivasi dari orangtua santri dan masyarakat sekitar, motivasi yang besar dalam diri santri dalam mengikuti pembelajaran di TPA, kemauan dan kemampuan dari para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri serta adanya kerjasama yang baik diantara para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab tersebut. Faktor penghambatnya antara lain suasana pembelajaran yang kurang kondusif ketika pembelajaran berlangsung bersamaan waktu dengan kegiatan siswa SMP, perbandingan jumlah ustadz dan santri yang belum ideal, perbedaan tingkat kehadiran santri ke TPA, serta kurangnya waktu pembelajaran di TPA.

**Kata kunci:** Upaya Penanaman, Nilai Tanggung Jawab, TPA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gfa	g	ge
ف	qaf	f	ef
ق	kaf	q	qi
ك	lam	k	ka
ل	mim	l	‘el
م	nun	m	‘em
ن	waw	n	‘en
و	ha’	w	w
ه	hamzah	h	ha
ء	ya	’	apostrof
ي		Y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	‘iddah

### C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-ḥiṭri</i>

#### D. Vokal Pendek

_____	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ذکر		ditulis	<i>zükira</i>
_____	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yažhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>

قول	ditulis	<i>qaul</i>
-----	---------	-------------

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Akhlik merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam mencapai kesempurnaan tujuan pendidikan Islam. Oleh sebab itu, pendidikan akhlak merupakan salah satu pondasi dalam membentuk insan yang sempurna, yaitu manusia yang bertaqwa dan menjadi seorang muslim yang sejati. Dengan pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut, diharapkan setiap muslim mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan akhlak, karena dengan pendidikan akhlak manusia akan menjadi sempurna keimanannya, seperti dinyatakan dalam hadist berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا  
أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرُهُمْ خَيْرُهُمْ لِنِسَائِهِمْ خُلُقًا (الترمذی)

Artinya: “ Mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaqnya” (HR.Tirmidzi).<sup>1</sup>

Mengingat pentingnya kedudukan akhlak dalam Islam, perlu adanya usaha yang maksimal terhadap pendidikan akhlak pada anak sebagai generasi masa depan. Hal ini selaras dengan tujuan utama pendidikan Islam, menurut al-Ghazali pendidikan Islam tujuan utamanya adalah pembentukan akhlak al-karimah.

---

<sup>1</sup> Kanwil Depag Prop. Jateng, *Aqidah Akhlaq Kelas X MA*, (Surabaya: CV. Gani & Son, 2004), hlm. 30.

Tanggung jawab merupakan salah satu bentuk akhlak karimah yang mendasar dalam diri manusia yang selaras dengan fitrah yang setiap manusia memiliki sifat ini. Namun hal itu bisa juga tergeser oleh faktor eksternal. Sifat tanggung jawab akan selalu ada dalam diri manusia karena pada dasarnya setiap insan tidak bisa melepaskan diri dari kehidupan sekitar yang menuntut kepedulian dan tanggung jawab.<sup>2</sup>

Tanggung jawab mempunyai kaitan yang sangat erat dengan perasaan (hati nurani), yang mempunyai pengaruh besar dalam mengarahkan sikap manusia menuju hal positif. Seperti pada sabda Nabi SAW :

إِسْتَفْتِ نَفْسَكَ وَإِنْ أَفْتَاكَ النَّاسُ وَأَفْتَوْكَ (مسلم)

"Mintalah petunjuk pada hati (nurani)mu, walaupun orang-orang memberi petunjuk kepadamu".<sup>3</sup>

Dalam Islam, tanggung jawab adalah tanggung jawab personal. Seorang muslim tidak akan dibebani tanggung jawab orang lain. Nabi bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
كُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ : فَا لِإِمَامٍ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ  
رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا  
وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا، وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ

<sup>2</sup>Tripod, [http://dicky\\_funny.tripod.com/tanggungjawab.htm](http://dicky_funny.tripod.com/tanggungjawab.htm), diakses pada tanggal 30 April 2013, pukul 11.38.

<sup>3</sup> Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih*, (Jakarta: Gema Insani, 1991), hlm. 263.

رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَبِيهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَكُلُّكُمْ رَاعٍ

وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (حديث صحيح رواه الخمسة).<sup>4</sup>

*Setiap kamu bertanggung jawab atas kepemimpinannya: Maka seorang imam adalah pemimpin dan dia bertanggung jawab atas kepemimpinannya, seorang laki-laki adalah pemimpin di dalam keluarganya dan dia bertanggung jawab atas kepemimpinannya, perempuan adalah pemimpin di rumah suaminya dan dia bertanggung jawab atas kepemimpinannya, pembantu adalah pemimpin atau penanggung jawab terhadap harta tuannya dan dia bertanggung jawab atas kepemimpinannya, seorang anak adalah pemimpin terhadap harta ayahnya dan dia bertanggung jawab atas kepemimpinannya, maka setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu bertanggung jawab atas kepemimpinannya.<sup>5</sup>*

Tanggung jawab merupakan sifat yang dihargai dan perlu dimiliki oleh setiap anak. Sikap tanggung jawab bukanlah sesuatu yang sudah terpasang dalam diri anak waktu lahir. Anak pun tidak mendapatkannya secara otomatis pada usia tertentu. Sikap tanggung jawab diperoleh secara bertahap selama bertahun-tahun. Oleh karena itu diperlukan latihan sehari-hari.<sup>6</sup>

Pada dasarnya pendidikan tanggung jawab bisa dimulai sejak masih anak-anak. Sebab, anak-anak yang mempunyai rasa tanggung jawab pada umumnya juga memiliki nilai-nilai pribadi yang kuat, sehingga keberhasilan seseorang dalam hidupnya sebagian besar tergantung atas bagaimana dia hidup bertanggung jawab sejak masa kanak-kanak.

<sup>4</sup>Juwariyah, *Hadis Tarbawy*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 102.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 102-103.

<sup>6</sup>Alex Sobur, *Anak Masa Depan*, (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 111.

Anak merupakan amanat yang dititipkan Allah kepada setiap orang tua. Orang tua dianjurkan untuk dapat mendidik anak baik secara formal maupun nonformal.

Seperti dalam Firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا افْضُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِكُمْ نَارًا ...

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka...”(Q.S At-Tahrim:6).<sup>7</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap orang yang beriman berkewajiban menjaga diri dan keluarganya dari jilatan api neraka. Dalam hal ini, Sayid Sabiq dalam kitab Islamuna menegaskan:

“Menjaga diri dan keluarga dari api neraka adalah dengan pengajaran dan pendidikan, menumbuhkan mereka atas akhlak utama, dan menunjukkan mereka pada hal-hal yang bermanfaat dan membahagiakan”.<sup>8</sup>

Dengan adanya pendidikan bagi anak akan dapat menggali potensi anak yang ada sejak mereka dilahirkan. Islam memiliki pandangan bahwa manusia lahir dalam keadaan fitrah, seperti pada hadis:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
مَامِنُ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ. فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ.

كَمَا تَنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ (أَخْرَجَهُ الْبَخَارِيُّ)

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Penyelenggara dan Penerjemah Al-Quran, 1990), hlm. 951.

<sup>8</sup> Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Griya Santri, 2011), hlm. 19-20.

*Dari Abu Hurairah r.a berkata: Bersabda nabi saw: Tidak ada bayi yang dilahirkan melainkan lahir di atas fitrah, maka ayah bundanya yang mendidiknya menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi, bagaikan lahirnya seekor binatang yang lengkap/ sempurna.<sup>9</sup>*

Sifat tanggung jawab merupakan pelajaran yang tidak hanya perlu diperkenalkan dan diajarkan, namun juga perlu ditanamkan kepada anak. Anak yang terlatih atau dalam dirinya sudah tertanam nilai-nilai tanggung jawab, kelak ia akan tumbuh menjadi seorang yang bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban dan berbagai aktivitasnya. Tanggung jawab inilah yang pada akhirnya dapat mengantarkannya dalam mencapai keberhasilan seperti yang diinginkan.<sup>10</sup>

Mengingat pentingnya sifat tanggung jawab pada diri seseorang, maka sifat tersebut akan lebih baik jika ditanamkan pada diri seseorang sejak ia masih dalam usia dini. Dengan begitu, sifat tanggung jawab tersebut akan lebih tertanam dalam diri orang itu sehingga dalam kehidupannya di masa depan, ia tidak akan merugikan orang lain dengan sifat dan sikapnya yang tidak bertanggung jawab.

Dalam menanamkan nilai tanggung jawab memang orang tua sebagai figur utama, namun bukan berarti bahwa orang disekitar anak, masyarakat, dan lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal tidak bertanggung jawab atas hal itu. Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran penting dalam pembinaan akhlak anak di masyarakat.

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan agama Islam nonformal yang memberikan peluang kepada setiap orang tua khususnya masyarakat disekitar

<sup>9</sup> Juwariyah, *Hadis*, hlm. 5.

<sup>10</sup> Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hlm. 84.

desa Sumberrahayu Moyudan Sleman untuk mengikutsertakan anaknya belajar ilmu agama. Pendidikan agama yang didapat di sekolah dan keluarga tentunya belum cukup tanpa mengikutkan anaknya belajar di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA).

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta adalah lembaga pendidikan Islam nonformal yang berpengaruh dalam pendidikan akhlak khususnya dalam penanaman nilai tanggung jawab pada anak, karena Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) ini menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal yang aktif bergerak dalam pendidikan anak yang ada di daerah ini.

Seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) pada umumnya, TPA As-Salam menempatkan baca tulis Al-Quran menjadi pokok pembelajaran dan ibadah, akidah, akhlak sebagai materi tambahan.

Dalam pendidikan akhlak, Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) As-Salam menempatkan penanaman nilai tanggung jawab sebagai prioritas dalam pembentukan akhlak anak. Hal ini dikarenakan masih banyak santri yang belum memiliki sikap tanggung jawab. Contoh konkritnya, ketika santri diberikan waktu untuk melaksanakan kegiatan privat membaca iqra atau Al-Quran, sebagian besar santri tidak bersegera untuk melaksanakan kegiatan tersebut malahan memilih untuk bermain di luar kelas, bahkan ada santri yang tidak melaksanakan kegiatan privat iqra atau Al-Quran. Hal ini menunjukkan bahwa santri belum bisa bertanggung jawab atas kewajiban yang diberikan.

Selain itu, ketika santri melakukan kesalahan terhadap teman lain santri enggan untuk meminta maaf atas apa yang telah ia lakukan. Contoh lain, ketika santri diberikan waktu untuk bermain dengan permainan yang telah disediakan dan ketika waktu bermain sudah habis para santri tidak mengembalikan permainan itu pada tempatnya. Hal ini menunjukkan bahwa santri belum bisa bertanggung jawab atas apa yang mereka perbuat. Dan masih banyak contoh lain yang menunjukkan sifat tidak bertanggung jawab dari santri Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta.

Adanya indikasi benih perilaku tidak bertanggung jawab itulah yang kemudian dijadikan alasan mengapa Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) As-Salam menekankan pendidikan akhlak pada penanaman nilai tanggung jawab pada anak, dengan harapan agar sifat dan sikap tanggung jawab menjadi kebiasaan anak dan kemudian akan melekat dalam dirinya untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi manusia yang bertanggung jawab. Mengingat bahwasanya dalam Islam dijelaskan setiap apa yang dikerjakan nantinya akan dimintai pertanggung jawaban.

Seperti dalam Firman Allah SWT:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: *“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”*.(QS Al Mudatstsir: 38).<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Penyelenggara dan Penerjemah Al-Quran, 1990), hlm. 995.

Dari hal-hal tersebut di atas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti tentang upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Setelah memperhatikan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014.

2. Mengetahui metode yang digunakan dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014.

Selanjutnya hasil dari studi ini diharapkan sekurang-kurangnya mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai sumber pemikiran dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam pada anak
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat praktisi pendidikan dalam menumbuhkan wawasan mendidik anak secara Islam
3. Untuk menambah khazanah keilmuan bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat umumnya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sikap tanggung jawab sebagai salah satu akhlak dalam membentuk insan yang sempurna, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa serta menjadi seorang muslim yang sejati tentunya harus ditanamkan dalam diri setiap manusia. Beberapa literatur telah membahas tentang nilai tanggung jawab dengan cara pandang masing-masing. Karena itu, penulis menelaah literatur-literatur terdahulu terkait penanaman nilai tanggung jawab untuk mengetahui posisi topik penelitian penulis.

Skripsi yang berjudul “*Upaya ustadz/Ustadzah dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak di TPA Masjid Nurul Jadid Trosari, Salam, Patuk Gunung Kidul*” karya Andri Hijeriyanto, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2003.<sup>12</sup> Fokus penelitian ini adalah tentang upaya-upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam menanamkan nilai kejujuran pada anak di TPA dengan metode-metode yang digunakan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti yaitu memfokuskan pada upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri TPA dengan metode-metode yang digunakan dalam penanaman nilai tanggung jawab tersebut. Sama-sama di lembaga nonformal TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) namun nilai yang di tanamkan berbeda.

Skripsi yang berjudul “*Penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Tempel Sleman tahun ajaran 2011/2012*” karya Herizon mahasiswa tahun 2008.<sup>13</sup> Fokus penelitian ini menjelaskan bagaimana menanamkan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan menunjukkan indikator dari disiplin serta tanggung jawab. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengetahui upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di lembaga nonformal yaitu Taman Pendidikan

---

<sup>12</sup> Andri Hijeriyanto, *Upaya ustadz/Ustadzah dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak di TPA Masjid Nurul Jadid Trosari, Salam, Patuk Gunung Kidul*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak. Tarbiyah : 2010)

<sup>13</sup> Herizon, *Penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Tempel Sleman tahun ajaran 2011/2012*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak. Tarbiyah dan Keguruan: 2012)

Al-Quran (TPA) dengan metode-metode yang digunakan dalam upaya penanaman nilai tanggung jawab tersebut serta meneliti faktor pendukung dan penghambatnya.

Skripsi yang berjudul “*Meningkatkan Disiplin dan Tanggung jawab Siswa Melalui Sanksi Berjenjang pada Siswa MI Al Ma’arif Kacangan Sumber Lawang Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011*”.<sup>14</sup> Fokus penelitian ini yaitu tentang upaya meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa melalui sanksi berjenjang yang diberikan pada siswa dan hasilnya meningkat 88%. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti, jika penelitian diatas tentang upaya meningkatkan disiplin dan tanggung jawab pada anak di lembaga pendidikan formal yaitu MI dan dengan metode pemberian sanksi berjenjang, sedangkan penelitian penulis tentang upaya penanaman nilai tanggung jawab pada anak dengan lembaga pendidikan yang berbeda yaitu lembaga pendidikan nonformal yaitu Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dengan metode-metode yang digunakan serta meneliti faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Dari beberapa literatur yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui perbedaan penelitian ini, yaitu meneliti tentang bagaimana upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014.

---

<sup>14</sup> Parjiyo, *Meningkatkan Disiplin dan Tanggung jawab Siswa Melalui Sanksi Berjenjang pada Siswa MI Al Ma’arif Kacangan Sumber Lawang Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak. Tarbiyah dan Keguruan: 2011)

## E. Landasan Teori

### 1. Pengertian dan Dasar Penanaman Nilai Tanggung jawab

#### a. Pengertian Penanaman Nilai Tanggung Jawab

Penanaman adalah proses, cara atau perbuatan menanamkan.<sup>15</sup> Sedangkan nilai adalah hal-hal atau sifat-sifat yang bermanfaat atau penting untuk kemanusiaan.<sup>16</sup> Selanjutnya, menurut Zakiah Daradjat nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberi ciri khusus pada pemikiran, perasaan, kriteria maupun perilaku.<sup>17</sup> Kemudian tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang meliputi terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Tanggung jawab merupakan kondisi yang mewajibkan seseorang harus menanggung sesuatu.<sup>18</sup> Tanggung jawab merupakan salah satu bentuk akhlak karimah yang mendasar dalam diri manusia yang selaras dengan fitrah yang setiap manusia memiliki sifat ini. Namun hal itu bisa juga tergeser oleh faktor eksternal. Faktor eksternal yang dimaksud disini adalah tergantung pada bagaimana pendidik mengajarkan dan menanamkan tanggung jawab tersebut.

---

<sup>15</sup> DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 895.

<sup>16</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Inggris Press, 1991), hlm. 10035.

<sup>17</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 59.

<sup>18</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa*, hlm. 1538.

Penanaman nilai tanggung jawab menurut penulis adalah proses edukatif berupa kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana dan dapat dipertanggung jawabkan untuk memelihara, melatih, membimbing mengarahkan dan meningkatkan sikap tanggung jawab yang selanjutnya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dasar Penanaman Nilai Tanggung Jawab

Pendidikan Akhlak sebagai bagian penting dalam menyempurnakan pendidikan Islam, tentunya sangatlah penting dan perlu ditanamkan pada anak sedini mungkin. Tanggung jawab merupakan salah satu akhlak karimah yang harus dimiliki anak untuk menghantarkannya menjadi seorang yang mampu bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban yang dimilikinya, serta mampu menanggung konsekuensi yang ditimbulkan dari setiap perbuatannya. Dasar utama penanaman atau pembinaan tanggung jawab adalah bersumber pada Al-Quran dan Al-Hadits, dimana keduanya merupakan sumber dari segala sumber pandangan hidup umat Islam.

Sebagaiman Firman Allah sebagai berikut:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”.(QS Al Mudatstsir: 38).<sup>19</sup>

Dari dasar di atas, penanaman nilai tanggung jawab perlu dan harus di dilakukan pada anak agar mengetahui dan mampu memahami bahwa segala perbuatan itu harus dipertanggung jawabkan, tidak hanya di dunia namun juga diakhirat kelak, sehingga anak akan terdorong untuk bersikap tanggung jawab agar tercapai kebaikan atau kebahagiaan dunia dan akhirat.

## 2. Macam-macam Tanggung Jawab

Berdasarkan keadaan manusia atau hubungan yang dibuatnya, yang dalam konteks ini adalah macam tanggung jawab anak, antara lain:

### a. Tanggung jawab terhadap diri sendiri

Tanggung jawab diri sendiri menentukan kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri. Tanggung jawab merupakan perwujudan dari niat dan tekad untuk melaksanakan tugas yang diemban.<sup>20</sup> Sebagai contoh, bagi seorang siswa kewajibannya adalah belajar. Jika seorang siswa telah menjalankannya berarti ia telah

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Penyelenggara dan Penerjemah Al-Quran, 1990), hlm. 995.

<sup>20</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 90.

memenuhi tanggung jawabnya sebagai seorang siswa. Sejauh mana tingkatan belajarnya, maka di situlah kadar pertanggungjawabannya.

b. Tanggung jawab terhadap keluarga

Keluarga adalah tempat dimana manusia saling memberikan tanggung jawabnya. Tiap anggota keluarga wajib bertanggung jawab kepada keluarga, saling membantu, memberi dan menasehati. Orang tua bertanggung jawab kepada anaknya dan anak bertanggung jawab atas orang tuanya.

c. Tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Manusia diciptakan dengan segala kewajiban dan larangan-Nya menjadi tanggung jawab setiap individu kepada Allah SWT. Salah satu perwujudan tanggung jawab manusia sebagai hamba yaitu dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

### 3. Konsep Pendidikan Anak

Menurut E.B Hurlock, nilai-nilai yang perlu ditanamkan pada anak meliputi konsep tentang ketuhanan, ibadah dan nilai-nilai moral. Sedangkan menurut Sidi Gazalba, nilai-nilai keagamaan itu menyangkut nilai ketuhanan (kepercayaan, ibadat, ajaran pandangan dan sikap hidup serta amal) yang terbagi dalam baik dan buruk.<sup>21</sup>

Manusia sebagai makhluk religius, dengan fitrahnya yang telah dimiliki sejak lahir, orang tua dan orang-orang disekelilingnyalah yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengembangkan fitrah tersebut.

---

<sup>21</sup> Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 254.

Salah satunya dengan pendidikan akhlak khususnya dalam menanamkan nilai tanggung jawab pada anak sedini mungkin, sebab tanggung jawab sangat penting bagi perkembangan anak selanjutnya, lebih-lebih setelah ia menginjak usia dewasa yang selalu menuntut tanggung jawab.<sup>22</sup>

Dalam menanamkan nilai tanggung jawab perlulah adanya pembiasaan dan latihan-latihan sejak dini, karena segala sesuatu yang tertanam dalam diri anak bukanlah sesuatu yang instan.

#### 4. Perkembangan Anak

Teori-teori perkembangan anak mulai berkembang sejak para ahli mengakui bahwa anak-anak mempunyai dunia sendiri, yaitu dunia anak-anak yang berbeda dengan dunia orang dewasa. Anak sebagai individu memiliki kebutuhan khusus, kemampuan dan pola perkembangan sendiri. Ada beberapa teori tentang perlunya stimulasi sejak dini pada anak.

Salah satu teorinya adalah teori konvergensi yang dikemukakan oleh William Stern, konsepnya bahwa dalam perkembangan individu; dasar (bakat dan keturunannya) maupun lingkungannya keduanya berperan penting. Bakat dimiliki oleh tiap-tiap individu tetapi dalam perkembangannya sangat dipengaruhi lingkungan atau apabila bakat memperoleh pengaruh lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan akan tercapai perkembangan yang optimal, demikian sebaliknya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Ali Hasan Az-Zhecolany, *Kesalahan-kesalahan Orang Tua Penyebab Anak Tidak Shalih*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 107.

<sup>23</sup> Hendyat soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2005), [www.mediaindonesia.com](http://www.mediaindonesia.com) dalam google.com, diakses 19 November 2013.

## 5. Metode dalam Penanaman Nilai Tanggung Jawab

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>24</sup> Metode penanaman nilai tanggung jawab yaitu cara yang dipergunakan dalam penanaman nilai tanggung jawab.

Fuaduddin TM menyebutkan bahwa untuk melakukan penanaman nilai pada anak diperlukan kiat khusus atau metode yang sesuai dengan karakter dan jiwa anak. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan cara-cara yang akrab dan bisa dengan mudah diserap atau diterima oleh anak. Adapun cara-cara tersebut adalah memberi pembiasaan, keteladanan, nasehat, pengawasan, penghargaan dan hukuman terhadap anak.<sup>25</sup>

Adapun metode-metode yang dapat dipergunakan dalam penanaman nilai tanggung jawab, antara lain:

### a. Nasehat

Metode nasehat yaitu cara atau metode mendidik peserta didik dengan memberikan nasehat-nasehat tentang ajaran-ajaran yang baik untuk dimengerti dan diamalkan.<sup>26</sup>

Dengan memberi nasehat-nasehat tentang sikap tanggung jawab akan memberikan peringatan tentang sikap tanggung jawab yang seharusnya dilakukan anak.

---

<sup>24</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fak Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 11.

<sup>25</sup> Fuaduddin TM, *Pengasuh Anak dalam Keluarga Muslim*, (Jakarta: KAJ, 1996), hlm. 30.

<sup>26</sup> Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 143.

b. Pemberian tugas-tugas atau latihan-latihan

Dengan pemberian tugas-tugas atau latihan-latihan akan melatih anak bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan padanya.

c. Memberikan kepercayaan

Selain pemberian tugas-tugas, memberikan kepercayaan juga digunakan untuk melatih tanggung jawab. Menjalankan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan tugas dilaksanakan dengan baik merupakan salah satu tolok ukur tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang telah dipercayakan.<sup>27</sup>

d. Pembiasaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembiasaan diartikan sebagai sebuah proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Terkait dengan metode penanaman nilai tanggung jawab pada anak, berarti sebuah proses membuat anak menjadi terbiasa untuk bersikap tanggung jawab.

Anak yang berbuat baik yang diikuti oleh sambutan penghargaan (*reward*) membentuk konsep diri positif yang menjadikan perbuatan itu diulang-ulang sampai menjadi suatu kebiasaan yang melekat pada anak. Sebaliknya perbuatan buruk yang segera memperoleh penolakan (*punishment*) akan menjadikan anak itu cenderung tidak mengulangi

---

<sup>27</sup> Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 55.

perbuatan itu.<sup>28</sup> Sehingga, untuk melaksanakan tugas atau kewajiban secara benar dan rutin terhadap anak diperlukan pembiasaan.<sup>29</sup>

e. Keteladanan

Metode keteladanan adalah suatu metode pendidikan Islam dengan cara pendidik atau guru memberikan contoh-contoh teladan yang baik kepada peserta didik, agar ditiru dan dilaksanakan.<sup>30</sup>

Tanggung jawab akan mudah tumbuh jika anak memiliki dorongan visi yang kuat dan dorongan visi yang kuat ini mudah tumbuh jika anak memiliki figur yang mampu menampilkan sikap tanggung jawab yang patut diteladani oleh anak.

6. Tinjauan tentang Taman Pendidikan Al-Quran

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah unit pendidikan non-formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan al-Qur'an sebagai materi utamanya, dan diselenggarakan dalam suasana yang Indah, Bersih, Rapi, Nyaman, dan Menyenangkan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofis dari kata TAMAN yang dipergunakan.<sup>31</sup>

Keberadaan Taman Pendidikan Al-Quran ditopang oleh landasan Yuridis formal sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional ( Sisdiknas ) Nomor 20 Tahun 2003.

---

<sup>28</sup> Ambo Enre Abdullah, *Pendekatan Psikologi Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2006), hlm. 139.

<sup>29</sup> Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 19.

<sup>30</sup> Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan*, hlm.148.

<sup>31</sup> Mangun Budiyo, <http://mangunbudiyo.wordpress.com/2010/10/19/pedoman-penyelenggaraan-taman-pendidikan-al-qur%E2%80%99an/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2013, pukul 11.07.

- 2) SKB 2 Menteri ( Mendagri dan Menteri Agama ) Nomor 128 dan 44 A tahun 1982, tentang “Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur’an Bagi Umat Islam dalam rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan Al-Qur’an dalam Kehidupan Sehari-hari”.

Taman Pendidikan al-Qur’an bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur’ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Qur’an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap al-Qur’an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara *kaffah* dalam kehidupan sehari-hari.<sup>32</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian ini berjenis kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi kata-kata.<sup>33</sup> Dalam penelitian kualitatif, gejala dari suatu obyek bersifat holistik (menyeluruh tidak dapat

---

<sup>32</sup> Mangun Budiyo, <http://mangunbudiyo.wordpress.com/2010/10/19/pedoman-penyelenggaraan-taman-pendidikan-al-qur%E2%80%99an/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2013, pukul 11.07.

<sup>33</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>34</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi secara umum dan akan dilengkapi dengan yang lebih khusus yaitu psikologi anak. Psikologi umum merupakan psikologi yang mempelajari kegiatan-kegiatan atau aktivitas manusia yang tercermin dalam perilaku pada umumnya, yang dewasa, yang normal dan yang terkultur.<sup>35</sup> Pendekatan Psikologi umum ini akan digunakan dalam penelitian pada saat pengumpulan data dengan metode wawancara dengan subyek penelitiannya yaitu direktur TPA As Salam dan para ustadznya.

Psikologi anak adalah bagian dari ilmu psikologi perkembangan yang khusus mempelajari tahap perkembangan anak. Aspek yang dipelajari meliputi aspek pertumbuhan dan kematangan anak dari sisi kognisi, emosi maupun struktur kepribadiannya.<sup>36</sup> Dipilihnya psikologi anak sebagai pendekatan dalam penelitian ini karena psikologi anak ini selain membahas tentang pertumbuhan dan kematangan anak juga membahas tentang cara-cara memahami anak dan cara memberi perlakuan yang tepat dengan mempertimbangkan kondisi mereka.<sup>37</sup> Pendekatan ini

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 285.

<sup>35</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm. 23.

<sup>36</sup> Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 30-31.

<sup>37</sup> Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 31.

digunakan pada saat pengumpulan data dengan metode observasi terhadap santri TPA As-Salam sebagai subyek penelitiannya. Sehingga dengan pendekatan psikologi umum dan psikologi anak ini akan mendukung dan memudahkan penelitian bagaimana upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>38</sup> Subyek penelitian dapat disebut sebagai istilah untuk menjawab siapa sebenarnya yang akan diteliti dalam sebuah penelitian atau dengan kata lain subyek penelitian di sini adalah orang yang memberikan informasi atau data. Orang yang memberikan informasi ini disebut sebagai informan. Teknik yang digunakan dalam menentukan subyek dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yang pengambilan sampel sumber datanya dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang-orang yang sekiranya mengetahui, memahami dan berpartisipasi dalam situasi sosial yang akan diteliti.

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Direktur TPA As-Salam, Imam Triyono, S.Ag
- b. Para ustadz TPA As-Salam (9 orang)
- c. Santri kelas TKA (29 santri) dan TPA (31 santri) sebagai subyek penelitian dengan metode observasi.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 122.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Metode Observasi

Data umum dalam penelitian ini diperoleh dengan metode observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara sistematis. Dalam observasi ini penulis mengusahakan untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat data itu apa adanya dan tidak ada upaya untuk memanipulasi data yang ada di lapangan.<sup>39</sup> Metode ini digunakan untuk mengecek kesesuaian data dari interview dengan keadaan sebenarnya.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi. Dalam pelaksanaannya peneliti mengamati letak geografis, proses pembelajaran, keadaan santri, keadaan sarana prasarana dan upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri.

##### b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>40</sup> Pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>41</sup>

Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti menyiapkan catatan pokok sebagai pedoman dalam mengadakan wawancara yang dalam penyajiannya

---

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu*, hlm. 125.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 317.

<sup>41</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, hlm. 135.

dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan sesuai dengan situasi yang ada.

Metode ini digunakan untuk memperoleh secara langsung dari informan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti: gambaran umum Taman Pendidikan Al-Quran As-Salam, bagaimana upaya yang dilakukan para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri, metode yang digunakan dalam penanaman nilai tanggung jawab tersebut, kemudian faktor pendukung dan hambatan yang ada dalam upaya penanaman nilai tanggung jawab tersebut, dan lain sebagainya. Melalui metode wawancara, data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis kualitatif secara induktif.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda dan sebagainya.<sup>42</sup> Dengan metode ini bertujuan untuk memperoleh data secara tertulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas belajar santri di TPA As-Salam. Metode ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara.

#### 5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif secara induktif, yaitu mengumpulkan data, mentranskrip data dari hasil interview, *labelling* atau memberi label sesuai tema yang telah ditentukan

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, hlm. 142.

kemudian pengklasifikasian data ke dalam tema-tema yang telah ditentukan, selanjutnya dianalisis dan dipaparkan dengan kerangka penelitian kemudian diinterpretasikan dengan mendeskripsikan data apa adanya.

Dengan demikian, secara sistematis langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dari hasil observasi, interview dan dokumentasi.
- b. Menyusun seluruh data sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
- c. Melakukan interpretasi data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui isi dalam skripsi ini, penulis mengemukakan sistematika pembahasan. Skripsi ini dibagi dalam empat bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum lokasi dan gambaran umum kegiatan di TPA As Salam, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses berkembangnya, dasar dan tujuan pendirian, visi, misi dan tujuan, jenjang pendidikan dan kurikulum, struktur

organisasi, keadaan sarana prasarana, keadaan Ustadz, keadaan santrinya, serta pelaksanaan kegiatan pembelajarannya.

Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Pada bab ini dibahas mengenai proses pembelajaran dan kegiatan yang terjadi di TPA As Salam dan upaya yang dilakukan para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As Salam, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014.

Bab IV yaitu penutup, yang berisi tentang simpulan dan saran-saran. Adapun pada bagian akhir dari skripsi ini dicantumkan daftar pustaka sebagai dasar penulisan skripsi ini, kemudian daftar riwayat hidup penulis dan terakhir tercantum pula lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta selama kurang lebih 2 bulan dan dari data yang telah diolah dan dianalisa secara sistematis dan mendalam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat penulis paparkan.

1. Upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam dilakukan melalui pendekatan kepada santri dengan mengamati setiap perilaku santri dan berusaha memahami watak dan kondisi masing-masing antri. Setelah melakukan pendekatan terhadap santri kemudian memberikan pengarahan-pengarahan dan melakukan penanaman nilai tanggung jawab secara perlahan dan *kontinue*. Untuk memudahkan penanaman nilai tanggung jawab ini para ustadz berusaha menjadi teman bagi para santrinya sehingga tercipta komunikasi yang baik antara ustadz dengan santri. Dengan komunikasi yang baik antara ustadz dengan santri ini akan memudahkan bagi ustadz menanamkan nilai tanggung jawab pada santri dengan berbagai macam metode.
2. Metode yang digunakan oleh para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam antara lain metode ceramah yang digunakan oleh para ustadz pada sesion klasikal, metode bernyanyi

sebagai metode yang paling disenangi santri dalam pembelajaran di TPA, metode bermain yang digunakan para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada saat kegiatan akhir bulan di TPA As-Salam, metode bercerita dengan cerita-cerita yang mengandung nilai tanggung jawab yang disampaikan pada saat sesion klasikal, metode nasehat, metode *reward*, metode diskusi, metode teman sebaya, metode pembiasaan, metode keteladanan dan diteladani.

3. Faktor pendukung dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam yaitu kepercayaan orangtua, motivasi dan dukungan para orangtua santri, dukungan yang tinggi dari masyarakat terhadap pembelajaran di TPA As-Salam, minat santri yang sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran di TPA As-Salam, kemauan dan kemampuan yang di miliki para ustadz TPA As-Salam dalam menanamkan nilai tanggung jawab pada santri, kerjasama yang baik antar ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah suasana pembelajaran yang kurang kondusif ketika pembelajaran berlangsung bersamaan waktu dengan kegiatan siswa SMP Muhammdiyah Moyudan, belum idealnya perbandingan jumlah ustadz dengan jumlah santri, perbedaan tingkat kehadiran santri ke TPA, pengaruh lingkungan pergaulan yang kurang baik, keterbatasan waktu pembelajaran di TPA.

Dari upaya penanaman nilai tanggung jawab yang dilakukan oleh para ustadz kepada santri di TPA As-Salam, berdasarkan hasil pengamatan yang

dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya penanaman nilai tanggung jawab pada santri yang dilakukan oleh para ustadz di TPA As-Salam ini mencapai hasil yang cukup baik, terbukti dengan bertambahnya jumlah santri yang memiliki sikap tanggung jawab, yaitu 17 santri yang memiliki sikap tanggung jawab sebelum dilakukannya upaya penanaman nilai tanggung jawab menjadi 41 santri yang memiliki sikap tanggung jawab setelah upaya penanaman nilai tanggung jawab dilakukan dengan kata lain hasil dari upaya penanaman nilai tanggung jawab ini meningkat 40%.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi para ustadz
  - a. Menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, tidak hanya monoton.
  - b. Mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi santri.
  - c. Mengikuti secara rutin diklat yang di selenggarakan oleh Badko TKA-TPA Kabupaten Sleman, untuk menambah wawasan dalam pengembangan metode-metode pembelajaran di TPA.
  - d. Tetap menjaga kekompakan dalam menuangkan ilmu keagamaan bagi para santri.
  - e. Menjadi para ustadz yang mampu memberikan teladan dan dapat diteladani bagi para santri dengan lebih baik lagi dalam hal ketepatan waktu berangkat ke TPA dan dalam berpakaian.

## 2. Bagi santri

- a. Tingkatkan semangat untuk selalu berangkat ke TPA dan mengikuti semua kegiatan di TPA dengan baik dan ikhlas.
- b. Hormati para ustadz dan selalu mematuhi tata tertib yang berlaku di TPA As-Salam.
- c. Mengaji tidak hanya di TPA saja, namun juga di rumah dan di masjid.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segenap karunia-Nya, sehingga tak seorang pun yang mampu menghitung nikmat-Nya. Berkat rahmat-Nya pula akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdul Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990.
- Alex Sobur, *Anak Masa Depan*, Bandung: Angkasa, 1991.
- Ambo Enre Abdullah, *Pendekatan Psikologi Pendidikan Anak*, Yogyakarta: Pustaka Timur, 2006.
- Ali Hasan Az-Zhecolany, *Kesalahan-kesalahan Orangtua Penyebab Anak tidak Shalih*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Depdikbud, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Dicky Funny, “*tanggung jawab*”. [www.tripod.com](http://www.tripod.com). Dalam Google.com.2010.
- Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Febriyan Tulus Prasetya, “*Macam-macam Tanggung Jawab*”. [www.fthund.blogspot.com](http://www.fthund.blogspot.com). Dalam Google.com.2012.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2011.
- Mangun Budiyanto, “*Pedoman Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Quran*”. [www.mangunbudiyanto.wordpress.com](http://www.mangunbudiyanto.wordpress.com). Dalam Google.com.2010.

- Maria Montessori, *The Absorbent Mind Pikiran yang Mudah Menyerap*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ngalim M Purwanto, *Prinsip-Prinsip & Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana, 2011.
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Besar bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern Inggris Press, 1991.
- Sidi Gazalba, *Pengantar Sosiologi & Sosiografi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Siti Fadillah, "Manusia dan Tanggung Jawab".  
[www.fadillahsiti706.wordpress.com](http://www.fadillahsiti706.wordpress.com). Dalam Google.com.2013.
- Sugiyono, *metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2013.
- Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.